

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN PEMBUATAN WEB PERPUSTAKAAN DIGITAL MELALUI KEGIATAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN WEB DI SMP NEGERI 5 PERCUT SEI TUAN

Megawati Sirait^{1*}, Yesi Vriani Sitohang², Erlina Pasaribu³, Naomi Agustina
Sinaga⁴, Peace Mary Sylvi Manurung⁵, Christine Helena Natalia⁶

^{1,2,3} Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, ⁴ Mahasiswa Akuntansi Non-Dik, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, ⁵ Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, ⁶ Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Penulis Korespondensi : megawatisirait4@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan merupakan bagian dari salah satu layanan yang dimiliki oleh sekolah. Yang mana dalam perpustakaan, siswa maupun guru dapat menemukan berbagai sumber referensi untuk belajar maupun tempat menemukan hiburan, dengan kata lain perpustakaan adalah gudangnya ilmu. Namun, ketidakpahaman dalam mengelola data buku serta keterbatasan dalam segi waktu sering menyebabkan kesulitan bagi petugas perpustakaan dalam mengelola data-data buku dikarenakan masih menggunakan sistem manual atau konvensional. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Negeri Medan mencoba untuk memberikan solusi kepada pihak sekolah SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Melalui pembuatan Web Perpustakaan Digital yang dikembangkan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan kepada 2 petugas perpustakaan serta 20 orang siswa sebagai pesertanya. Kegiatan ini menghasilkan web perpustakaan digital, video tutorial penggunaan web, serta buku pedoman penggunaan web. Pelatihan dan pendampingan penggunaan web perpustakaan digital di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan mampu menjawab permasalahan yang ada dengan tingkat keefektifannya yang jauh lebih baik dibandingkan sistem manual.

Kata kunci: Pelatihan; Pendampingan; Web Perpustakaan Digital.

1. PENDAHULUAN

Manfaat membaca bagi kehidupan manusia ialah dapat meningkatkan intelektual, memperoleh berbagai pengetahuan dalam kehidupan, dan memiliki cara pandang serta pola pikir yang lebih luas. UNESCO memaknai membaca merupakan salah satu bentuk aktivitas untuk mengidentifikasi, memahami, mengartikan, menciptakan mengkomunikasikan, dan menghitung, menggunakan materi yang tercetak dan tertulis yang berkaitan dengan berbagai konteks. Ketika membaca terjadi proses pemahaman makna yang melibatkan pengetahuan, serta pengalaman pembaca yang kemudian dihubungkan dengan bahan bacaan (Andanik dan Fitriawanawati, 2019) (Somadoyo, 2011). Hal ini juga berhubungan dengan sifat dasar manusia yang senantiasa melakukan perkembangan dan perubahan, membaca merupakan hal yang tidak asing lagi. Membaca adalah kegiatan yang harus dibiasakan karena membaca merupakan kegiatan kompleks, yang memiliki tujuan, bersifat interaktif,

membutuhkan pemahaman yang termasuk kegiatan fleksibel yang memakan waktu dan sumber penting (Sari et al., 2017). Dengan membiasakan membaca yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja maka membaca merupakan kebutuhan bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan. Pada kenyataannya, di suatu daerah, membaca dan literasi masih belum menjadi sesuatu yang penting yang seharusnya di anggap sebagai kebutuhan (Nguhur Suragangga, 2017). Seperti pada beberapa kondisi, suatu daerah masih mengalami kesulitan dan tantangan untuk membaca. Kesulitan dan tantangan tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya perhatian khusus dalam bidang, dan masih banyak lagi. Untuk itu diperlukannya strategi dan pendekatan untuk lebih meningkatkan minat, kemampuan, dan pemahaman membaca yang sesuai pada tingkat sekolahnya karena pada tiap tingkat membutuhkan pendekatan atau strategi yang berbeda pula (Harniati,

2017) dalam mengatasi kesulitan dan tantangan tersebut.

Pada beberapa contoh tersebut, fasilitas yang memadai merupakan tantangan yang paling kerap kali terjadi sebagai salah satu faktornya. Hal ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya bahwa salah satu faktor penghambat siswa dalam membaca adalah kesulitan bagi siswa dalam mencari dan menemukan buku di perpustakaan (Idhamani, 2020). Hal ini tentu saja dikarenakan sistem pengelolaan buku dan pelayanan di perpustakaan yang masih belum memadai bagi pengguna perpustakaan baik untuk para guru maupun siswa, seperti pernyataan (Alam, 2015) menyatakan bahwa perpustakaan memiliki peran sebagai jembatan penghubung antara sumber pengetahuan dan penggunaan pengetahuan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, Tim PKM-PM melakukan pengabdian kepada masyarakat sekolah di salah satu desa yaitu SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang untuk meningkatkan fasilitas dan perhatian khusus terhadap kegiatan baca dan membaca di sekolah demi kesejahteraan masyarakat sekolah, baik untuk para guru maupun siswa dan siswi SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Dengan mendukung peningkatan fasilitas sekolah di salah satu sekolah di desa, maka kebutuhan untuk menemukan buku, membaca, serta belajar dapat terpenuhi tanpa harus pergi ke perpustakaan pusat kota. Salah satu fasilitas umum sekolah yang mendukung proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan membaca, perpustakaan sekolah merupakan objek utamanya. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian (Zuriyati, Harapan dan Missriani, 2020) bahwa manajemen sistem perpustakaan terhadap minat baca siswa berpengaruh sebesar 9,2% terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan semangat membaca, maka Tim PKM-PM memberikan inovasi untuk membuat sebuah web perpustakaan online sebagai fasilitas yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan dan memudahkan aktivitas pelayanan sistem pinjam dan meminjam buku bagi para guru dan siswa. Pemanfaatan teknologi oleh siswa secara ekstensif dan intensif akan lebih mudah untuk menyerap strategi pembelajaran dengan berbagai alat teknologi untuk mendukung proses belajar seperti penelitian yang dilakukan tentang pengaruh dari perkembangan digital (Akbar & Anggraeni, 2017), dan juga penggunaan teknologi seperti e-text dan e-library mampu membuat siswa merasa lebih baik sebab dinilai dapat meningkatkan presentasi siswa yang baik, kreatif, dan up-to-date (Hyland dan

Kranzow, 2011) termasuk pemanfaatan sebuah web perpustakaan bagi siswa. Web perpustakaan online ini bermanfaat untuk mempermudah pencarian buku di sekolah, penyusunan buku sesuai dengan klasifikasi nomor induk buku dan nomor panggil buku sesuai sistem DDC (Dewey Decimal Classification). Sistem DDC (Dewey Decimal Classification) adalah sistem yang digunakan dalam membuat klasifikasi buku yang sesuai dengan standart perpustakaan nasional.

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dialami oleh sekolah SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan adalah: (a) Bagaimana melakukan tata kelola buku yang benar, (b) Bagaimana penggunaan web perpustakaan digital.

2. METODE

a. Metode Pendekatan Pengabdian

Kegiatan PKM PM dilaksanakan di perpustakaan sekolah SMPN 5 Percut Sei Tuan. Untuk mendapatkan data yang akurat dan jelas dalam pengabdian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Berikut beberapa metode yang digunakan oleh Tim pelaksana PKM-PM:

1. Observasi: pada metode ini, Tim PKM melakukan pengamatan langsung pada perpustakaan SMPN 5 Percut Sei Tuan untuk mengetahui kendala yang ada dan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut.
2. Wawancara: pada metode ini, tim melakukan wawancara kepada kepala perpustakaan SMPN 5 Percut Sei Tuan.
3. Sosialisasi: metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pengklasifikasian atau inventarisasi buku serta pengenalan akan fitur-fitur web perpustakaan digital SMPN 5 Percut Sei Tuan.
4. Pelatihan: metode ini bertujuan untuk melatih kepala perpustakaan/pustakawan sekolah dalam mengoperasikan website.

b. Prosedur Kerja

Dalam kegiatan ini ada beberapa prosedur/tahapan yang dilakukan oleh Tim PKM yaitu:

1. Tim PKM melaksanakan analisis kebutuhan/masalah mitra.
2. Tim PKM melakukan aksi atas masalah mitra yakni dimulai dengan melakukan pengklasifikasian atau inventarisasi buku dengan menggunakan sistem DDC yang terbagi ke dalam 10 kelas utama yang dimulai dari kelas 000-900. Kegiatan inventarisasi buku dimulai dari 15 Juni hingga 08 Juli 2021. Adapun selama kegiatan melakukan inventarisasi buku meliputi pengelompokan buku, pembuatan nomor panggil buku pada buku yang belum memiliki nomor induk serta melakukan pendataan buku ke dalam

- format Excel, setelah itu Tim melakukan pelabelan pada buku.
3. Setelah inventarisasi buku selesai, Tim melakukan penginputan data-data buku ke dalam website.
 4. Tim melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Web Perpustakaan Digital kepada petugas perpustakaan dan guru-guru yang dimulai dengan pelatihan untuk cara penulisan nomor panggil buku, kemudian tim melakukan pelatihan serta pendampingan pada petugas perpustakaan dalam hal mengoperasikan web perpustakaan. Hari berikutnya tim melakukan sosialisasi penggunaan web kepada siswa SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan.
 5. Evaluasi yang bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan terhadap kemahiran guru khususnya petugas perpustakaan dalam mengoperasikan website perpustakaan digital tersebut. Serta untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa dalam menggunakan fitur-fitur yang ada dalam website perpustakaan digital. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan website perpustakaan digital terhadap pelayanan perpustakaan di SMPN 5 Percut Sei Tuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Web Digital Perpustakaan SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan

Web Digital merupakan Web dengan menampilkan kategori buku yang tersedia ataupun di perpustakaan SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan, Web ini membantu siswa memperoleh informasi yang akurat tentang peminjaman maupun pengembalian buku. Dengan Web Digital ini, guru dapat dengan mudah mengetahui siswa yang meminjam buku dan siswa yang telah mengembalikan buku serta mengurangi *human error*. Dan yang menjadi keunggulan dari web ini adalah siswa dapat melakukan reservasi atau sistem *booking* terlebih dahulu sebelum melakukan peminjaman. Dimana hal ini dapat mempersingkat waktu dan juga mengurangi proses interaksi di tengah situasi Pandemi saat ini.

b. Hasil Validasi Web Digital Perpustakaan

Dalam menyusun kisi-kisi instrumen validasi Web Digital Perpustakaan, dosen pendamping menyarankan agar tim bepatokam pada Artikel Ilmiah dan Jurnal-jurnal. Aspek yang dinilai pada tahap validasi ahli web yaitu; 1) Fitur; 2) Ilustrasi ; 3) Kualitas dan Tampilan Web; 4) Daya Tarik. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan Web Digital Perpustakaan sebagai penunjang proses peminjaman dan pengembalian buku di sekolah SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan serta sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas Web Digital Perpustakaan. Validasi berupa saran dan skor

penilaian terhadap Keunggulan web sesuai dengan indikator penilaian yang telah dicantumkan dalam angket. Adapun skala yang digunakan yaitu skala 1-5 dengan konversi 5= Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup Baik, 2= Kurang Baik, 1= Tidak Baik. Hasil validasi dari ahli media dan ahli pustakawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini namun kami mengubah kedalam presentasi untuk memudahkan dalam penilai;

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Perpustakaan.

No	Aspek	Rata-Rata Persentase	Kategori
1	Fitur	87,5 %	Sangat Baik
2	Ilustrasi	87,5 %	Sangat Baik
3	Kualitas dan Tampilan	87,5 %	Sangat Baik
4	Daya Tarik	100 %	Sangat Baik
Total Rata-Rata		90,6%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat keunggulan Web Digital Perpustakaan menurut ahli perpustakaan yang dikembangkan berdasarkan fitur memperoleh dengan skor 87,5% dengan kategori sangat baik. Skor ini didapat karena fitur sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan serta sudah sesuai dengan standart umum perpustakaan digital. Pada aspek ilustrasi diperoleh dengan skor 87,5% dengan kategori sangat baik. Skor ini didapat karena memberikan ilustrasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat mempermudah siswa beserta admin dalam melakukan proses peminjaman dan pengembalian buku. Selanjutnya pada aspek kualitas dan tampilan didapat dengan skor 87,5% dengan kategori sangat baik. Skor ini didapat karena tampilan web perpustakaan menarik perhatian siswa serta server web perpustakaan yang digunakan tidak lambat. Dan yang terakhir pada aspek daya tarik didapat dengan skor 100% dengan kategori sangat baik. Skor ini didapat karena web digital perpustakaan ini dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru serta dapat meminimalisasi *human error*.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media.

No	Aspek	Rata-Rata Persentase	Kategori
1	Fitur	87,5%	Sangat Baik
2	Ilustrasi	100%	Sangat Baik
3	Kualitas dan Tampilan	87,5%	Sangat Baik
4	Daya Tarik	100 %	Sangat Baik
Total Rata-Rata		93,75%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat keunggulan Web Digital Perpustakaan menurut ahli media yang dikembangkan berdasarkan fitur memperoleh dengan skor 87,5% dengan kategori sangat baik. Skor ini didapat karena fitur sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan serta sudah sesuai dengan standart umum perpustakaan digital. Pada aspek ilustrasi diperoleh dengan skor 100% dengan kategori sangat baik. Skor ini didapat karena memberikan ilustrasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat mempermudah siswa beserta admin dalam melakukan proses peminjaman dan pengembalian buku. Selanjutnya pada aspek kualitas dan tampilan didapat dengan skor 87,5% dengan kategori sangat baik. Skor ini didapat karena tampilan web perpustakaan menarik perhatian siswa serta server web perpustakaan yang digunakan tidak lambat. Dan yang terakhir pada aspek daya tarik didapat dengan skor 100% dengan kategori sangat baik. Skor ini didapat karena web digital perpustakaan ini dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru serta dapat meminimalisasi *human error*.

Web Digital Perpustakaan ini memberikan manfaat kepada siswa dan guru. Selain kebutuhan guru akan web digital terpenuhi, web digital perpustakaan juga memudahkan guru dalam mengumpulkan data siswa dalam peminjaman dan pengembalian buku.

Validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan Web Digital Perpustakaan sebagai penunjang proses peminjaman dan pengembalian buku di sekolah SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan serta sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas Web Digital Perpustakaan. Validasi berupa saran dan skor penilaian terhadap Keunggulan web sesuai dengan indikator penilaian yang telah dicantumkan dalam angket. Hasil validasi dari ahli media dan ahli pustakawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

c. Hasil Uji Respon pada Siswa

Dalam mengetahui respon dari siswa kami melakukan beberapa pertanyaan yang mana pertanyaannya berisi kepuasan siswa dalam menggunakan Web Digital dengan menyebarkan kuesioner ke siswa, adapun pertanyaan yang dicanangkan yaitu; 1) Desain tampilan Web Menarik perhatian; 2) Web Perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan; 3) Web Perpustakaan Digital mempermudah siswa dalam menemukan ketersediaan buku; 4) Saat mencari buku secara offline di perpustakaan, siswa sangat terbantu dalam mencarinya berdasarkan panduan letak buku yang ada di Web Perpustakaan Digital; 5) Web Perpustakaan dapat digunakan dengan mudah, adapun uji respon pada siswa sebanyak 17 siswa. Tujuan dilakukannya uji respon pada siswa ini untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan Web Digital

Perpustakaan, Hasil uji respon dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Respon pada Siswa.

No	Pertanyaan	Rata-Rata Persentase	Kategori
1	Desain tampilan Web Menarik perhatian	77,6%	Setuju
2	Web Perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan	83,5%	Sangat Setuju
3	Web Perpustakaan Digital mempermudah siswa dalam menemukan ketersediaan buku	90,6%	Sangat Setuju
4	Saat mencari buku secara offline di Perpustakaan, siswa sangat terbantu dalam mencarinya berdasarkan panduan letak buku yang ada di Web Perpustakaan Digital	84,7%	Sangat Setuju
5	Web Perpustakaan Digital dapat digunakan dengan mudah	84,7%	Sangat Setuju
Total Rata-Rata		84,22%	Sangat Setuju

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari uji respon pada siswa berdasarkan desain tampilan Web menarik perhatian diperoleh rata-rata persentase 77,6% dengan kategori setuju, untuk pertanyaan Web Perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan diperoleh rata-rata persentase 83,5% dengan kategori sangat setuju, untuk pertanyaan Web Perpustakaan Digital mempermudah siswa dalam menemukan ketersediaan buku diperoleh rata-rata persentase 90,6% dengan kategori setuju, untuk pertanyaan saat mencari buku secara offline di Perpustakaan, siswa sangat terbantu dalam mencarinya berdasarkan panduan letak buku yang ada di Web Perpustakaan Digital diperoleh rata-rata persentase 84,7% dengan kategori setuju, dan untuk Web Perpustakaan Digital dapat digunakan dengan mudah diperoleh rata-rata persentase 84,7% dengan kategori setuju, selanjutnya untuk total rata-rata penilaian dari hasil uji respon pada siswa diperoleh rata-rata persentase 84,22% dengan kategori setuju.

d. Hasil Uji Respon pada Petugas Perpustakaan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pengabdian yang dilakukan, maka penyebaran angket kuesioner dilakukan kepada petugas perpustakaan selaku pengurus dan pengelola perpustakaan. Adapun instrument pertanyaannya, yaitu: 1) Akses ke Web Perpustakaan Digital sangat mudah, 2) Fitur-Fitur Web Mudah Digunakan dan Dipahami, 3) Web Perpustakaan Mempermudah dalam Mengelola Data-Data Buku, 4) Petugas Perpustakaan Merasa Terbantu Kedepannya Dalam Mengelola Perpustakaan, 5) Web Perpustakaan yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan yang diharapkan dari permasalahan di Perpustakaan SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Uji respon dilakukan kepada 2 orang yang bertugas di perpustakaan. Hasil uji respon dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Respon pada Petugas Perpustakaan.

No	Pertanyaan	Rata-Rata Persentase	Kategori
1	Akses ke Web Perpustakaan Digital sangat mudah	75%	Setuju
2	Fitur-Fitur Web Mudah Digunakan dan Dipahami	75%	Setuju
3	Web Perpustakaan Mempermudah dalam Mengelola Data-Data Buku	75%	Setuju
4	Petugas Perpustakaan Merasa Terbantu Kedepannya Dalam Mengelola Perpustakaan	75%	Setuju
5	Web Perpustakaan yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan yang diharapkan dari permasalahan di Perpustakaan SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan	75%	Setuju
Total Rata-Rata		75%	Setuju

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa petugas perpustakaan setuju dengan pertanyaan tentang cara mengakses ke perpustakaan digital sudah sangat mudah dengan total 75%. Begitu juga dengan fitur-fitur yang terdapat di web perpustakaan digital, petugas setuju bahwa fitru-fiturnya sederhana dan mudah digunakan dengan total 75%. Dari segi kegunaan, petugas perpustakaan juga setuju bahwa web perpustakaan dapat mempermudah pengerjaan dan pengelolaan data-data buku dengan total 75%. Serta total 75% petugas perpustakaan setuju bahwa web perpustakaan yang dibuat dapat mebantunya.

Dan yang terakhir, petugas perpustakaan juga setuju bahwa dengan adanya web perpustakaan sudah dapat menjawab kebutuhan dari permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Secara keseluruhan, dapat dikatakan web perpustakaan digital membantu mengatasi permasalahan dari mitra.

e. Buku Pedoman

Buku pedoman berisi informasi tentang penggunaan Web Digital Perpustakaan serta petunjuk penggunaan Web Digital Perpustakaan yang dirancang untuk memudahkan mitra memahami tata cara penggunaan Web Digital Perpustakaan dan dapat mengaplikasikannya secara mandiri.

**Gambar 1.** Cover pedoman Web Digital Perpustakaan SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan.**3.6 Video Tutorial Penggunaan Web**

Video tutorial Penggunaan Web Perpustakaan dirancang untuk mempermudah petugas perpustakaan dalam mempelajari bagaimana cara mengoperasikan website. Selain dari pada buku pedoman, pembuatan video tutorial ini diharapkan lebih mudah untuk dipahami dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Video tutorial penggunaan Web Perpustakaan digital dapat diakses melalui link berikut: [\(2\) Tim PKM - YouTube](#).

**Gambar 2.** Tampilan Video Tutorial Penggunaan Web Perpustakaan di Youtube.**3.7 Potensi Khusus**

Potensi hasil yang diharapkan dari kegiatan PKM-PM ini dari hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Potensi hasil yang dicapai

No.	Ruang Lingkup	Potensi Hasil
1	Web Digital Perpustakaan SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan	Web Digital Perpustakaan telah lulus uji kelayakan dari para ahli serta telah mendapat respon positif dari mitra, sehingga layak digunakan sebagai Web Digital Perpustakaan yang bermanfaat bagi sekolah
2	Kebermanfaatan Web Digital Perpustakaan secara luas	Web Digital Perpustakaan akan disebarakan oleh mitra kepada guru-guru yang bertugas dibagian perpustakaan dan siswa-siswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan tersebut
3	Sarana pelatihan teknik kepada mitra	Transfer ilmu pengetahuan kepada mitra sehingga mampu menggunakan Web Digital Perpustakaan.
4	Hak Paten	Web Perpustakaan Berpotensi untuk mendapatkan dan didaftarkan HKI nya.
5	Berbasis Aplikasi	Website Perpustakaan Digital ini masih dapat dikembangkan lagi menjadi berbasis software aplikasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan oleh tim PKM-PM Universitas Negeri Medan memiliki capaian: 1) Web perpustakaan menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi di perpustakaan sekolah, 2) Petugas perpustakaan terbantu dengan adanya web perpustakaan digital dalam hal mengelola data-data buku.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan pihak terkait untuk mengambil bagian untuk terus melanjutkan penggunaan web perpustakaan digital dan mulai mensosialisasikan penggunaan web perpustakaan kepada seluruh siswa, agar kedepannya siswa semakin semangat dalam membaca dikarenakan sistem pelayanan perpustakaan yang semakin lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Web Perpustakaan Digital dapat berjalan dengan baik serta lancar, dibalik keberhasilan tersebut Tim PKM berterimakasih kepada SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan yang bersedia menjadi mitra dalam Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) serta Ibu Christine Helena

Natalia, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pendamping yang bersedia dan membimbing tim PKM-PM selama program ini berlangsung. Tim PKM-PM juga berterima kasih kepada Universitas Negeri Medan dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, sebagai pihak yang telah memberikan pendanaan, sarana, fasilitas, dan pembinaan dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2021 serta pihak lainnya yang terlibat dalam kegiatan program PKM-PM ini sehingga program ini dapat berhasil berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., & Anggraeni, F. D. (2017). Teknologi Dalam Pendidikan : Literasi Digital dan Self-Directed Learning pada Mahasiswa Skripsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.4458>
- Alam, S. (2015). Membangun Perpustakaan Desa Menjadi Peletak Dasar Lahirnya Budaya Baca Masyarakat Di Pedesaan. *Jurnal J U P I T E R*, 14(2).
- Andanik, R. T., & Fitriawanawati, M. (2019). Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i2.836>
- Harniati. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 38 Api-Api Kecamatan Bayang. *Inovasi Pendidikan*, 2(18), 52–68. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Hyland, N & Kranzow, J. (2011). Faculty And Student Views Of Using Digital Tools To Enhance Self-Directed Learning And Critical Thinking. *International Journal of Self- Directed Learning* 8(2). sdlglobal.com/IJSDL/IJSDL8.2.pdf
- Idhamani, A. P. (2020). Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 35–41. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art4>
- Ngurah Surangga, I. M. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ildil, I. (2017). KontrolDiridenganTingkatAgresivitasRemajayangMemilikiOrangtuaTNIatauPOLRI. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 45.
- Somadhyo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zuriyati, H., Harapan, E., & Missriani. (2020).
Pengaruh Manajemen Perpustakaan dan Minat
Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal
Cahaya Pendidikan*, 6(1), 13–24.



THE
Character Building
UNIVERSITY